

LAPORAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA

# “BANGKIT DI ERA PANDEMI”



*Disusun Oleh :*

**DR. Abdul Jalil, S.Ag., M.E.I**

**Taymi Triyansyah**

**Dewi Safariyana**

**Ahmad Hilal Abiyat**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 Telp. (0291) 432677 Fax. 441613  
E-Mail: [lppm@iainkudus.ac.id](mailto:lppm@iainkudus.ac.id) Website: [www.iainkudus.ac.id](http://www.iainkudus.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 1659/In.37/L1/09/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : H. Mohammad Dzofir, M.Ag  
NIP : 197311011999031004  
Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Dr. Abdul Jalil, M.E.I  
NIP : 197206192000031002  
Pangkat/Golongan : Pembina - IV/a

Adalah Dosen IAIN Kudus yang sedang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "**Bangkit di Era Pandemi**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 8 September 2020  
Ketua LPPM



H. Mohammad Dzofir, M.Ag  
NIP.197311011999031004

## HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Kudus mengesahkan laporan pengabdian kepada masyarakat :

Judul Penelitian : Bangkit di Era Pandemi

Nama : Dr. Abdul Jalil, M.E.I

NIP : 197206192000031002

Pangkat/Golongan : Pembina - IV/a

Program Studi : Ekonomi Syariah

Berkolaborasi dengan

1. Ahmad Hilal Abiyat
2. Taymi Triyansyah
3. Dewi Safariyana

Perguruan Tinggi : IAIN Kudus

Tahun Pelaksanaan : 2020

Biaya : Rp. 10.000.000

Sumber Dana : Mandiri

Kudus, 21 September 2020

Ketua LPPM IAIN Kudus



H. Mohammad Dzofir, M.Ag  
NIP. 197311011999031004

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkah rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa bergandengan dengan beberapa lembaga seperti Kadin, GP Ansor dan Santri TingTong melalui kegiatan webinar yang kami lakukan di RM Bambu Wulung dengan tema “Bangkit di Era Pandemi”.

Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2020. Tema Bangkit di Era Pandemi kami angkat sebagai wujud kepedulian terhadap kondisi pandemi yang melumpuhkan ekonomi secara keseluruhan. Memberikan motivasi kepada masyarakat agar masyarakat tetap kuat dan tabah dalam menghadapi pandemi serta mengetahui hikmah dari pandemi Covid 19 dan memanfaatkan peluang yang ada di era ini untuk memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat.

Dengan adanya program Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa ini, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa, sehingga mahasiswa juga akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa merupakan media atau sarana dalam melatih mahasiswa untuk dapat hidup bermasyarakat serta mengamalkan dan memanfaatkan semua keilmuan yang telah diperoleh dari kegiatan belajar di IAIN Kudus.

Penyusun sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Laporan Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaikinya.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b> .....	1
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan .....	5
C. Sistematika Laporan.....	8
<b>BAB II DESAIN PROGRAM KEGIATAN PENGABDIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA</b> .....	7
A. Rencana Pembuatan Flayer/Infografis/Meme.....	7
B. Rencana Pembuatan Video Kreatif.....	7
C. Rencana Pelaksanaan Seminar Online atau Ngaji Online.....	8
D. Rencana Pelaksanaan Kerja Sama Kelembagaan.....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KEGIATAN PENGABDIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA</b> .....	9
A. Flayer/Infografis/Meme.....	9
B. Video Kreatif.....	11
C. Seminar Online atau Ngaji Online.....	12
D. Kerja Sama Kelembagaan.....	12
<b>BAB IV EVALUASI KEGIATAN PENGABDIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA</b> .....	13
<b>BAB V REFLEKSI KEGIATAN PENGABDIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA</b> .....	14
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran dan Rekomendasi.....	28
C. Kata Penutup.....	29
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa adalah kegiatan intrakurikuler di perguruan tinggi yang berorientasi kepada masyarakat dan harus diikuti oleh seluruh mahasiswa. Salah satu pilar dari fungsi tri dharma perguruan tinggi adalah fungsi pengabdian, di samping fungsi pendidikan dan penelitian. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu membangun hubungan saling mengoreksi antara kaidah-kaidah keilmuan dengan dinamika kebutuhan yang ada di masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini, merupakan gagasan baru di IAIN Kudus untuk melengkapi definisi kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa bukan hanya sebagai pengabdian kepada masyarakat secara lintas disiplin kepada masyarakat secara umum yang dilakukan dari rumah masing – masing dikarenakan adanya pandemi covid-19 ini, kegiatan pengabdian ini menuntut pihak perguruan tinggi untuk mendesain fungsi pengabdian berbasis pada kompetensi prodi mahasiswa sebagai anggota kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa sebagai salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan kegiatan yang tersistematika, terprogram dengan rapi mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan, pelaporan dan pengevaluasian sehingga nantinya kegiatan pengabdian tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan ilmiah dan mencerminkan, seakan dunia kampus yang kesemuanya harus didasarkan pada kaidah-kaidah keilmiah dan sekaligus bukan suatu kegiatan yang tak terorganisir yang tahun ini pelaksanaannya dilakukan secara online. IAIN Kudus merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga melaksanakan kegiatan pengabdian, juga tidak terlepas pada hal-hal yang bersifat keilmiah, maka setiap diadakannya program pengabdian mahasiswa diwajibkan melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan.

### **B. Tujuan Penyelenggaraan Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa:

#### 1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat secara ilmiah dan akademik berbasis dunia real, sehingga para mahasiswa yang mengikuti akan mempunyai bekal untuk kedepannya agar mampu hidup di dalam kalangan masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti diharapkan mampu memberikan penyelesaian persoalan yang dihadapi untuk para calon pemeran ekonomi muda yang akan memulai dunia realnya dengan menerapkan yang baik dan tepat.

2. Tujuan institusional
  - a. Sebagai pengabdian IAIN Kudus terhadap masyarakat dalam upaya memahami persoalan yang terdapat di masyarakat.
  - b. Sebagai penjelasan awal IAIN Kudus terhadap mahasiswa untuk bekal di kemudian hari setelah terjun di masyarakat, agar mampu menyelesaikan problematika yang terjadi.

### **C. Tujuan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa**

Tujuan kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa sebagai berikut :

1. Seluruh anggota kegiatan pengabdian mampu melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara aktif dan produktif.
2. Seluruh anggota kegiatan pengabdian mampu membaca persoalan atau permasalahan yang diamati ketika melakukan pengabdian dengan bantuan sebagai penjas oleh ketua tim.
3. Seluruh anggota kegiatan pengabdian harus mampu memberi solusi atau penyelesaian yang didapat saat melakukan pengabdian dengan langkah yang lebih strategis, konkrit, efektif, dan relevan.
4. Seluruh anggota kegiatan pengabdian mampu memberi motivasi untuk kedepannya agar di masyarakat tercipta satu strategi baru, untuk bertahan di pandemi covid-19.

### **D. Sistematika laporan Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Dosen Dan Mahasiswa**

1. Sampul/cover
2. Pengesahan
3. Kata pengantar
4. Abstrak
5. Daftar isi
6. Daftar table
7. Daftar gambar
8. Daftar lampiran

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang, tujuan, manfaat dan kegunaan , dan sistematika laporan.

Bab II Rencana program kegiatan

Bab III Pelaksanaan program kerja

Bab IV Evaluasi pelaksanaan program kerja

Bab V Refleksi individu atas pelaksanaan program

Bab VI Penutup, meliputi: kesimpulan, saran dan rekomendasi, dan rencana tindak lanjut.

**BAB II**  
**RENCANA PROGRAM KERJA KEGIATAN PENGABDIAN**  
**KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

Berisi pemaparan rencana program kerja kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020. Pemaparan rencana program kerja ini meliputi:

1. Rencana kegiatan pembuatan flayer/infografis/meme;
2. Rencana kegiatan pembuatan video kreatif;
3. Rencana pelaksanaan seminar online atau ngaji online.

Berikut rincian rencana program kerja kegiatan pengabdian kelompok 129 yang akan dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020.

**A. Rencana Pembuatan Flayer/Infografis/Meme**

Ada beberapa rencana program kerja kegiatan pengabdian kelompok 129 dalam pembuatan flayer/infografis/meme. Berikut rinciannya:

No.	Tema Flayer	Juli 2020				Agustus 2020			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Introducing	√							
2	Covid-19		√		√		√		√
3	Dampak covid terhadap ekonomi			√		√		√	
4	Ekonomi Bisnis		√		√		√		√

**B. Rencana Pembuatan Video Kreatif**

Ada beberapa rencana program kerja kegiatan pengabdian kelompok 129 dalam pembuatan video kreatif. Berikut rinciannya.

No.	Tema Video Kreatif	Juli 2020				Agustus 2020			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Introducing profil anggota	√							
2	Video Covid-19 di era New normal		√						
3	Short Movie dampak covid terhadap ekonomi				√				
4	Stop motion moderasi beragama					√			



### C. Rencana Pelaksanaan Seminar Online atau Ngaji Online

Ada beberapa rencana program kerja kegiatan pengabdian kelompok 129 dalam pelaksanaan seminar online atau ngaji online. Berikut rinciannya.

No.	Tema Seminar Online	Juli 2020				Agustus 2020			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peran pemerintah dalam menghadapi pandemi covid-19 di era New normal			√					
2	Survive di era pandemi				√				
3	Bangkit di era pandemi					√			

### D. Rencana Pelaksanaan Kerja Sama Kelembagaan

Ada beberapa rencana program kerja kegiatan pengabdian kelompok 129 yang akan dilaksanakan bersama dengan beberapa lembaga. Berikut rinciannya.

No	Lembaga	Juli 2020				Agustus 2020			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kadin Kudus				√				
2	GP Ansor					√			
3	Suluk Tajug Menara						√		
4	Santri Tingtong							√	
5	RM Bambu Wulung								√

### **BAB III**

## **PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KEGIATAN PENGABDIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa dilaksanakan dengan mengacu pada beberapa tema, yaitu:

1. Kepedulian Covid-19;
2. Moderasi Beragama;
3. Ekonomi dan Bisnis Islam.

Beberapa tema ini lantas direalisasikan dalam bentuk flayer, infografis/meme, video kreatif, seminar online atau ngaji online, kerja sama kelembagaan, dan produktivitas keilmuan atau pembuatan karya keilmuan. Berikut rincian pelaksanaan program kerja kegiatan pengabdian kelompok 129 yang telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020.

#### **A. Flayer/Infografis/Meme**

Ada beberapa program kerja kegiatan pengabdian kelompok 129 dalam pembuatan flayer/infografis/meme yang telah berhasil dilaksanakan. Berikut rinciannya:

1. Mengetahui apa itu covid-19?

Flayer ini berisi penjelasan mengenai covid-19, gejala serta bentuk penularannya. Tujuan pembuatan flayer ini agar masyarakat bisa memahami dengan benar apa itu covid-19, sehingga masyarakat tidak hanya merasa resah atas bencana ini namun paham betul bagaimana cara menghindarinya, dan masyarakat mampu bekerja sama dalam memperkecil risiko pandemi covid-19 ini. Pembuatan flayer pada tanggal 27 Agustus 2020.

Berikut link flayer Mengetahui apa itu covid-19?

<https://www.instagram.com/p/CEYCwMQDLSI/?igshid=1bbi4kemwctdc>

2. New normal, apa saja protokol yang harus ditaati masyarakat itu?

Flayer ini berisi penjelasan mengenai protokol apa saja yang harus dilakukan masyarakat dalam memperkecil penularan covid-19 di era new normal. Tujuan pembuatan flayer ini agar masyarakat mengingat dan memahami protokol apa saja yang harus dilakukan dalam beraktivitas di era new normal. Pembuatan flayer pada tanggal 27 Agustus 2020.

Berikut link flayer New normal, apa saja protokol yang harus ditaati masyarakat itu?

<https://www.instagram.com/p/CEZCx4VDoVf/?igshid=zswijcopztp>

3. Cara memakai masker yang benar

Flayer ini berisi penjelasan cara menggunakan masker selama masa new normal. Tujuan pembuatan flayer ini agar masyarakat bisa memahami cara penggunaan masker selama masa new normal sehingga masyarakat terlindungi dari penularan Covid-19. Pembuatan flayer pada tanggal 27 Agustus 2020.

Berikut link Cara memakai masker yang benar.

<https://www.instagram.com/p/CEZDVIvjQ4n/?igshid=3p7lhjzb2cjj>

4. Ide kreatif usaha di tengah pandemi covid-19

Flayer ini berisi penjelasan cara berinovasi usaha pada kondisi pandemi covid-19. Tujuan pembuatan flayer ini agar masyarakat mampu memanfaatkan peluang dan bertahan hidup di tengah pandemi covid-19. Pembuatan flayer pada tanggal 28 Agustus 2020.

Berikut link ide kreatif usaha di tengah pandemi covid-19.

<https://www.instagram.com/p/CEavrNLDyUn/?igshid=15fy3lp1ri1ur>

5. Protokol new normal, untuk pencegahan penularan covid-19

Flayer ini berisi penjelasan mengenai protokol apa saja yang harus dilakukan masyarakat dalam memperkecil penularan covid-19 di era new normal. Tujuan pembuatan flayer ini agar masyarakat mengingat dan memahami protokol apa saja yang harus dilakukan dalam beraktivitas di era new normal. Pembuatan flayer pada tanggal 29 Agustus 2020.

Berikut link flayer Protokol new normal, untuk pencegahan penularan covid-19.

<https://www.instagram.com/p/CEdB5ovDQHn/?igshid=u2bwirbqurw4>

6. Tips mempertahankan bisnis di tengah pandemi

Flayer ini berisi penjelasan tips mempertahankan bisnis di tengah pandemi. Tujuan pembuatan flayer ini agar pelaku bisnis mempertahankan produk/usahanya di tengah pandemi covid-19. Pembuatan flayer pada tanggal 29 Agustus 2020.

Berikut link tips mempertahankan bisnis di tengah pandemi.

<https://www.instagram.com/p/CEdV8cXjTnG/?igshid=5r2a8m28jz37>

7. Transaksi dengan uang tunai saat covid-19

Flayer ini berisi penjelasan cara transaksi dengan uang tunai yang sesuai protokol kesehatan di saat pandemi covid-19. Tujuan pembuatan flayer ini agar masyarakat mampu memahami dan menghindari virus covid-19 ini melalui interaksi pada saat transaksi menggunakan uang tunai. Pembuatan flayer pada tanggal 29 Agustus 2020.

Berikut link Transaksi dengan uang tunai saat covid-19.

<https://www.instagram.com/p/CEdWR3-jD18/?igshid=1xk4s0kj7o7qh>

8. Strategi branding produk di era new normal

Flayer ini berisi penjelasan bagaimana strategi branding produk di era new normal. Tujuan pembuatan flayer ini agar pelaku usaha mampu mempertahankan produk usahanya supaya tetap berjalan. Pembuatan flayer pada tanggal 31 Agustus 2020.

Berikut link Strategi branding produk di era new normal.

<https://www.instagram.com/p/CEiR5YpDdxZ/?igshid=1d082i68kqctc>

9. Tips survive akibat pandemi covid-19

Flayer ini berisi penjelasan tips survive akibat pandemi covid-19. Tujuan pembuatan flayer ini agar masyarakat mampu bertahan hidup selama pandemi covid-19. Pembuatan flayer pada tanggal 31 Agustus 2020. Berikut link Tips survive akibat pandemi covid-19.

<https://www.instagram.com/p/CEiShxcDUV8/?igshid=1k49cyeeb0hmp>

10. Tips jalankan usaha di masa pandemi covid-19

Flayer ini berisi penjelasan tips jalankan usaha di masa pandemi covid-19. Tujuan pembuatan flayer ini agar pelaku usaha mampu bertahan dalam menjalankan usahanya. Pembuatan flayer pada tanggal 31 Agustus 2020.

Berikut link Tips jalankan usaha di masa pandemi covid-19.

<https://www.instagram.com/p/CEi9Ui2jGRx/?igshid=hxb0tnx6zyzt>

11. Cegah penyebaran virus

Flayer ini berisi penjelasan bagaimana cara pencegahan penyebaran virus covid-19. Tujuan pembuatan flayer ini agar masyarakat memahami bagaimana pencegahan penuln virus dan membantu memperkecil penyebaran virus covid-19 ini. Pembuatan flayer pada tanggal 31 Agustus 2020.

Berikut link Cegah penyebaran virus.

<https://www.instagram.com/p/CEi96s1DTwp/?igshid=1wffnk752q7t0>

12. Starter pack new normal

Flayer ini berisi penjelasan bagaimana starter pack new normal yang perlu dibawa pada saat aktivitas di luar. Tujuan pembuatan flayer ini agar masyarakat tetap savety dalam melakukan aktivitas di era new normal. Pembuatan flayer pada tanggal 31 Agustus 2020.

Berikut link Starter pack new normal.

<https://www.instagram.com/p/CEi-FRsD8NF/?igshid=1gbtgsi9r1vxw>

## **B. Video Kreatif**

Ada beberapa program kerja kegiatan pengaduan kelompok 129 dalam pembuatan video kreatif yang telah berhasil dilaksanakan. Berikut rinciannya:

1. Dampak pandemi terhadap ekonomi

Video ini berisi pandangan masyarakat terhadap dampak pandemi terhadap ekonomi. Tujuan pembuatan video ini agar tergambar pandangan masyarakat tentang dampak-dampak yang terjadi pada masa pandemi. Tanggal upload video kreatif di media sosial pada tanggal 22 Agustus 2020. Berikut link video dampak pandemi terhadap ekonomi.

<https://youtu.be/Adnw-5b7lR8>

2. Pandemi covid-19 dan new normal

Video ini berisi mengenai tips hidup di era new normal. Tujuan pembuatan video ini agar tergambar kondisi di era new normal sehingga masyarakat tetap beraktivitas dengan aman. Tanggal upload video kreatif di media sosial pada tanggal 29 Agustus 2020.

Berikut link video Pandemi covid-19 dan new normal.

<https://youtu.be/ZuMZDRWkYOY>

3. Stop motion moderasi beragama

Video ini berisi mengenai pentingnya moderasi beragama di lingkungan masyarakat. Tujuan pembuatan video ini agar tergambar bagaimana moderasi beragama itu penting untuk diterapkan di negara

Indonesia yang terlihat jelas kemajemukannya. Tanggal upload video kreatif di media sosial pada tanggal 29 Agustus 2020.

Berikut link video Stop motion moderasi beragama.

<https://youtu.be/iNsM6cfmDGM>

4. Covid 19 x ekonomi Indonesia

Video ini berisi mengenai covid-19 beserta dampak yang terjadi di negara Indonesia. Tujuan pembuatan video ini agar tergambar bagaimana keadaan yang terjadi setelah pandemi covid-19 menyebar ke negara Indonesia. Tanggal upload video kreatif di media sosial pada tanggal 29 Agustus 2020.

Berikut link video Covid 19 x ekonomi Indonesia.

<https://youtu.be/4yJEJKD05hM>

**C. Seminar Online atau Ngaji Online**

Ada beberapa program kerja kegiatan pengabdian kelompok 129 dalam pelaksanaan seminar online atau ngaji online yang telah berhasil dilakukan. Berikut rinciannya:

1. Seminar Online “*Bangkit di Era New Normal*”

Seminar online ini membahas Bangkit di era new normal bagaimana yang diketahui bersama bagaimana dampak pandemi covid-19 ini mengakibatkan berbagai sektor terpengaruhi khususnya pada sektor ekonomi. Tujuan pelaksanaan seminar online ini agar masyarakat mampu bangkit bersama dalam menghadapi pandemi covid-19 ini, bangkit diartikan sebagai langkah awal dalam menjalankan sistem new normal yang dianjurkan oleh pemerintah.

Berikut link Seminar Online “*Bangkit di Era New Normal*”:

<https://youtu.be/QH1q79O2hbU>

**D. Kelembagaan**

Ada beberapa program kerja kegiatan pengabdian kelompok 129 dalam pelaksanaan pengabdian. Kami bekerja sama dengan beberapa lembaga, diantaranya RM Bambu Wulung, Kadin Kudus, GP Ansor, Santri Tingtong dan Suluk Tajug Menara. Kerja sama tersebut kami wujudkan dalam sebuah acara seminar online dengan mengangkat tema “*Bangkit di Era Pandemi*” yang telah kami lakukan di RM Bambu Wulung pada tanggal 11 Agustus 2020.

## **BAB IV**

### **EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KEGIATAN PENGABDIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

Evaluasi atau penilaian dalam program atau kegiatan pengabdian merupakan satu kesatuan terintegrasi yang pelaksanaannya berbasis dari rumah dengan proses kegiatan yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah terlaksana. Biasanya kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara terjun langsung di masyarakat, tetapi karena keadaan pandemi yang mengkhawatirkan pada tahun ini IAIN Kudus menyelenggarakan pengabdian secara online. Kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa dapat diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, moderasi beragama, dan kompetensi keilmuan berbasis kefakultasan. Penilaian pada hakekatnya merupakan upaya pengamatan, pengukuran, dan pembinaan yang terus menerus sejak tahap permulaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang input, proses dan hasil yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.

Kegiatan ini menitikberatkan pada keaktifan di media sosial dan penerapan hasil kegiatan. Pada setiap tahapan penilaian dilakukan secara partisipan menghindari berbagai hal yang dapat memicu konflik di media sosial. Sehingga langkah yang di tempuh untuk melaksanakan evaluasi pada saat pemberian materi kegiatan. Peserta atau warga net yang mengikuti kegiatan langsung dibimbing mengenai hal-hal yang terjadi di era pandemi saat ini dan diberikan arahan agar dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, di sisi lain kami juga mempraktekkan bagaimana kondisi perekonomian saat pandemic berlangsung yakni dengan berjualan produk lokal (kerajinan batok kelapa) dan produk impor (bawang kating). Dari situ kami bias memepertimbangkan antara kedua produk tersebut mana yang paling berdampak pada masa pandemi. Sehingga dari praktek tersebut dapat diketahui penerapan hasil kegiatan. Selain praktek, di akhir-akhir seluruh kegiatan diadakan sebuah webinar dan bakti sosial dengan memberikan masker kepada yang lain untuk mengukur kemampuan dari audient yang sudah diberikan beberapa kegiatan.

Untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dikatakan berhasil dilihat dari antusias peserta dalam mengikuti berbagai kegiatan. Dari sekian kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota pengabdian tersendiri maupun kegiatan kelembagaan yang diikuti oleh peserta pengabdian, kebanyakan orang merasa penasaran dengan keberadaan kegiatan pengabdian dan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh peserta pengabdian sehingga orang antusias mengikuti jalannya kegiatan pengabdian di era pandemi.

## **BAB V**

### **REFLEKSI INDIVIDU KEGIATAN PENGABDIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

#### **A. Laporan Refleksi**

##### **1. Nis'atul Hilmiyah (1720210075)**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di implementasikan dengan kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian merupakan bentuk nyata dari kuliah yang bisa kami rasakan karena harus berinteraksi langsung dengan masyarakat. Kami harus mampu mengimplementasikan antara teori yang selama ini kita dapat dibangku kuliah dengan realitas masyarakat. karena keadaan dunia sedang dilanda musibah besar yakni munculnya virus Covid-19 maka kegiatan pengabdian di lakukan secara online, tetapi dimasa new normal ini tidak menyurutkan semangat untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan cara melakukan arahan, kesadaran dan kepedulian kepada diri sendiri dan orang lain terhadap wabah Covid-19, moderasi beragama, dan survive di masa pandemi.

Saya Nis'atul Hilmiyah kelas ESB NIM 1720210075 Mahasiswa IAIN Kudus yang mengikuti kegiatan pengabdian yang ditempatkan di rumah masing-masing akan menceritakan hal-hal yang saya alami selama 61 hari.

Awalnya saya merasa asing dengan kegiatan pengabdian pada tahun ini karena biasanya kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara terjun langsung di masyarakat, tetapi karena keadaan pandemi yang mengkhawatirkan pada tahun ini kampus IAIN Kudus menyelenggarakan kegiatan pengabdian secara daring. Hal itu membuat banyak pertanyaan dalam diri saya mengenai bagaimana bentuk dalam kegiatan pengabdian tersebut. Setelah mengikuti TM dan panduan dari kampus akhirnya kegiatan ini dapat berlangsung seperti yang terteta pada buku panduan kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa.

Minggu pertama saya beserta anggota kelompok mulai membuat grup di WA. Kegiatan yang kami jalankan selama kkn ini adalah membuat meme, pamflet, video, webinar serta kegiatan pendukung dimasa pandemi, seperti penjualan produk antara produk lokal dan impor selain itu kegiatan sosial seperti pembagan masker dan pengetesan suhu badan pada peserta webinar. Suatu pengalaman yang tak terhingga dapat menyelenggarakan webinar dengan bantuan lembaga lain dan mengenal banyak orang di dalamnya.

Banyak sekali ilmu yang bisa saya dapatkan dari kegiatan pengabdian ini yang tidak akan pernah ternilai oleh apapun. Walaupun masih banyak juga kekurangan pada kegiatan pengabdian, saya sangat berterima kasih kepada semua teman-teman yg selalu kompak dan untuk keluarga bapak Jalil selaku ketua tim pengabdian kami yang sudah memberikan arahan selama kegiatan pengabdian ini, selain itu saya juga berterima kasih kepada ibu Khariroh selaku pemilik RM Bambu Wulung yang telah memberikan tempat tinggal serta arahan selama kegiatan webinar di bambu wulung berlangsung. Dengan ucapan banyak terima kasih

dari saya mungkin tidak akan pernah bisa membalas semuanya secara setimpal, saya hanya akan mendoakan semoga kita semua selalu dalam perlindungan Allah SWT, dan untuk teman-teman anggota pengabdian kelompok 129 semoga kegiatan ini bisa menjadikan kita lebih baik lagi dalam menjadi manusia yang seutuhnya, dan untuk wabah ini semoga cepat di angkat oleh Allah SWT sehingga semua aktifitas dapat kembali normal. Hanya itu yang dapat saya sampaikan, semoga bermanfaat aamiin.

## **2. Fadlilatul Ulya (1720210079)**

Kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa merupakan kegiatan yang didesain secara integratif antara pengabdian kepada masyarakat dengan praktik profesi sesuai kompetensi keilmuan yang pelaksanaannya berbasis dari rumah. Biasanya kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara terjun langsung di masyarakat, tetapi karena keadaan pandemi yang mengkhawatirkan pada tahun ini IAIN Kudus menyelenggarakan kegiatan pengabdian secara online. Kegiatan pengabdian dapat diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, moderasi beragama, dan kompetensi keilmuan berbasis ke fakultasan.

Saya merupakan mahasiswa IAIN Kudus angkatan tahun 2017, awalnya saat mengetahui kegiatan pengabdian kali ini berbasis online sejujurnya kurang merasa senang. Dalam bayangan saya pengabdian akan lebih menyenangkan ketika satu kelompok berkumpul semua selama dua bulan membuat dan mengerjakan progja dalam satu tempat, namun kehendak Allah tidak ada yang mengetahui di mana Dia menciptakan wabah yang sangat mudah penularannya sehingga mendorong keputusan kampus untuk mengadakan kegiatan pengabdian secara online.

Pada kegiatan pengabdian kali ini kelompok 129 menyelenggarakan satu kali webinar dengan tema “Bangkit di Era Pandemi“, membuat 12 meme, membuat 4 video dengan tema Covid, Moderasi beragama dan Ekonomi. Kesan yang saya rasakan pada kegiatan ini adalah luar biasa, di mana saya yang awalnya kurang senang dengan pengabdian secara online mengucap rasa syukur kepada Allah karena kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar meski ada beberapa hambatan yang Alhamdulillah dapat terselesaikan. Dengan kegiatan pengabdian saya dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan teman. Selain itu, pak Abdul Jalil merupakan ketua tim pengabdian terbaik bagi saya, karena beliau benar-benar rumat mendampingi kelompok 129 menyelesaikan tugas mengabdikan kepada masyarakat.

Berbicara *'ibrah* atau pelajaran yang dapat saya ambil dalam kegiatan ini adalah menumbuhkan kreatifitas seperti pembuatan meme dan video. Menumbuhkan inovasitas yaitu membuat kegiatan yang mengena ke masyarakat di tengah pandemi. Menciptakan fleksibilitas yaitu melakukan acara seminar yang biasa offline, karena adanya pandemi maka dilakukan secara online.

Pesan saya untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan pengabdian ini masih perlu banyak evaluasi lagi dari pihak kampus, karena menurut saya masih kurang efektif jika pengabdian masyarakat dilakukan secara online. Selain pesan tersebut saya juga menaruh harapan supaya apa



yang telah diupayakan oleh kelompok pengabdian khususnya tim 129 memberikan manfaat bagi semua pihak baik anggota kelompok, masyarakat, maupun instansi dan semoga pandemi segera berakhir sehingga kegiatan belajar mengajar dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara langsung seperti sedia kala. Aamiin

### **3. Rike Ida Ayu Noor Safitri (1720210097)**

Saya Rike Ida Ayu Noor Safitri dari kelas ES C NIM 1720210097 mahasiswa IAIN Kudus yang mengikuti kegiatan pengabdian akan menceritakan hal-hal yang saya alami selama pengabdian yang berlangsung selama 2 bulan ini. Awalnya saya merasa asing dengan istilah pengabdian dari rumah. Karena biasanya kegiatan pengabdian dilakukan dengan terjun langsung di masyarakat, tetapi karena adanya pandemi, mengharuskan menyelenggarakan kegiatan pengabdian secara daring. Hal tersebut tentu membuat saya bertanya-tanya perihal nanti teknisnya bagaimana, kegiatannya seperti apa, dan lain sebagainya. Namun, setelah mengikuti TM dan panduan dari kampus akhirnya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan saya, dan kegiatan ini dapat berlangsung seperti yang terteta pada buku panduan kegiatan pengabdian.

Setelah mengetahui pembagian kelompok yaitu kelompok 129, kemudian saya beserta teman-teman kelompok mulai membuat grup di WhatsApp. Kegiatan yang kami jalankan selama pengabdian tentunya berdasarkan buku panduan, seperti membuat flayer/meme, video edukatif tentang covid, video yang sesuai dengan jurusan masing-masing, webinar serta kegiatan pendukung lain. Pada saat kegiatan webinar berlangsung saya dan teman-teman kelompok juga membagi-bagikan masker gratis bagi tamu undangan, karena kegiatan webinar yang kami selenggarakan tidak hanya secara online tetapi juga offline dan merupakan pengalaman yang tak terlupakan dalam situasi pandemi covid dapat menyelenggarakan webinar yang bekerjasama dengan banyak lembaga dengan persiapan yang sangat singkat tetapi dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Banyak ilmu yang saya dapatkan dari kegiatan pengabdian ini, saya sangat berterima kasih kepada semua teman-teman yang selalu kompak dan Bapak Jalil selaku ketua tim pengabdian beserta keluarga, yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama pengabdian berlangsung, dan saya juga berterima kasih kepada Ibu Khariroh selaku pemilik RM Bambu Wulung yang telah memberikan tempat tinggal serta arahan selama kegiatan webinar di Bambu Wulung. Mungkin ucapan terima kasih dari saya tidak akan pernah bisa membalas semuanya secara setimpal, saya hanya bisa berdo'a semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, dan untuk teman-teman anggota kelompok 129 semoga kegiatan pengabdian ini bisa menambah pengalaman, wawasan serta relasi baru dan menjadikan kita lebih baik lagi. Terakhir, semoga wabah ini segera berlalu sehingga semua aktivitas dapat kembali normal seperti biasanya.

### **4. Isrina Nur Maulida (1720210111)**

Saya Isrina nur Maulida salah satu angkatan 2017 yang mengikuti pengabdian pada tahun ini. Selama dua bulan lamanya saya melakukan kegiatan pengabdian secara daring, tentunya saya memiliki pengalaman atau cerita yang saya dapatkan dari kegiatan pengabdian daring ini. Awalnya saya merasa sedikit kecewa bahwa kenyataannya pengabdian yang akan terlaksana hanya daring, karena pada ekspektasi saya kegiatan pengabdian akan lebih nyata jika dilaksanakan secara langsung. Namun mengingat kembali, kegiatan pengabdian bukanlah sesuatu yang melulu tentang pembelajaran, tapi pengabdian daring ini juga berupa inovasi ataupun motivasi mahasiswa untuk masyarakat dengan berbagai tindakan didalamnya. Memang program kerja kegiatan pengabdian daring yang dihadirkan oleh pihak kampus sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, tentu itu membuat mahasiswa juga menjadi terlatih dalam pembelajaran kegiatan pengabdian daring. Selain itu secara tidak langsung kita harus menyesuaikan diri dengan program kerja kegiatan pengabdian daring ini, sehingga terbentuklah skill dan pengalaman baru yang bisa menjadi bekal pengetahuan bagi kami.

Minggu pertama saya beserta anggota kelompok mulai menjalin komunikasi dengan media sosial dan mulai melaksanakan berbagai progja pada kegiatan pengabdian ini. Selain itu langkah pertama yang kita pilih adalah membuat berbagai akun di setiap media sosial yang akan digunakan sebagai sarana sharing dan publikasi kepada masyarakat. Kegiatan yang kami jalankan selama pengabdian ini adalah membuat flyer, pamphlet, video, webinar serta kegiatan pendukung dimasa pandemic seperti memanfaatkan e-commerce untuk menjual produk dan kegiatan bagi-bagi masker. Suatu pengalaman yang tak terhingga dapat menyelenggarakan webinar dengan bantuan lembaga lain dan mengenal banyak orang di dalamnya.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini sangatlah berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu mengangkat tema covid-19, moderasi beragama, dan kompetensi prodi. Ternyata cukup banyak program kerja yang dilakukan kegiatan pengabdian daring ini contohnya pembuatan meme, dan poster dengan berbagai aplikasi ataupun pembuatan video yang kemudian diposting melalui media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram dan lainnya. Media sosial merupakan peranan penting untuk membantu program kerja kegiatan pengabdian dalam mencari dan menyebar luaskan berbagai informasi. Alhamdulillah kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, walaupun pada situasi pandemi ini serta tetap patuh dan taat dalam menjalani protokol dan aturan pemerintah dalam menjalankan program kerja kegiatan pengabdian daring ini. Semoga situasi ini akan segera berakhir dan semua aktivitas kembali normal.

##### **5. Taymi Triyansyah (1720210033)**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di implementasikan dengan kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian merupakan bentuk nyata dari kuliah yang bisa kami rasakan karena harus berinteraksi langsung dengan masyarakat. Kami harus mampu mengimplementasikan antara teori yang selama ini kita dapat dibangku kuliah dengan realitas masyarakat. Karena keadaan dunia sedang dilanda musibah besar yakni munculnya virus Covid-19 maka

kegiatan pengabdian di lakukan secara online, tetapi dimasa new normal ini tidak menyurutkan semangat untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan cara melakukan arahan, kesadaran dan kepedulian kepada diri sendiri dan orang lain terhadap wabah Covid-19, moderasi beragama, dan survive di masa pandemi.

Saya Taymi Triyansyah kelas ES-A NIM 1720210033 Mahasiswa IAIN Kudus yang mengikuti kegiatan pengabdian yang ditempatkan di rumah masing-masing akan menceritakan hal-hal yang saya alami pada saat kegiatan pengabdian selama 2 bulan.

Awalnya saya merasa asing dengan kegiatan pengabdian pada tahun ini karena biasanya kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara terjun langsung di masyarakat, tetapi karena keadaan pandemi yang mengkhawatirkan pada tahun ini kampus IAIN Kudus menyelenggarakan kegiatan pengabdian secara daring. Hal itu membuat banyak pertanyaan dalam diri saya mengenai bagaimana bentuk kegiatan dalam kegiatan pengabdian daring tersebut. Setelah mengikuti Technical Meeting dan panduan dari kampus akhirnya kegiatan ini dapat berlangsung seperti yang tertera pada buku panduan kegiatan pengabdian 2020.

Minggu pertama saya beserta anggota kelompok mulai membuat grup di Whatsapp. Kegiatan yang kami jalankan semasa pengabdian ini adalah membuat meme, flayer, video, webinar serta kegiatan-kegiatan pendukung lainnya dimasa pandemi seperti penjualan produk baik produk lokal dan impor selain itu kegiatan sosial seperti pembagian masker dan pengetesan suhu badan pada peserta webinar. Suatu pengalaman yang tak terduga dapat menyelenggarakan webinar dengan bantuan lembaga lain dan mengenal banyak orang di dalamnya.

Selama dua bulan lamanya saya merasakan kehangatan pengabdian yang sesungguhnya. Banyak sekali ilmu yang bisa saya dapatkan dari kegiatan pengabdian ini yang tidak akan pernah ternilai oleh apapun. Walaupun masih banyak juga kekurangan pada kegiatan pengabdian, namun saya sangat berterimakasih kepada Pak Jalil selaku dosen terbaik, yang sudah mengajarkan tentang “Usaha dahulu dan menuai kemudian”. Tak hanya itu pelajaran berharga lainnya yaitu ketika bersama teman-teman anggota kelompok 129 kami belajar tentang kekompakan, kebersamaan, kesederhanaan dan kekeluargaan. Harapan saya untuk kedepannya adalah semoga pandemi covid-19 ini segera berakhir dan semuanya diberi keikhlasan atas dampak dari pandemi. Semoga tahun depan kegiatan pengabdian dapat dilakukan secara langsung dan tidak online dan mahasiswa bisa terjun langsung untuk membantu mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Semoga IAIN Kudus berjaya dan mencetak mahasiswa yang jujur, kompeten dan berakhlak mulia.

#### **6. Ismawati Laila Nurmayanti (1720210192)**

Saya Ismawati Laila Nurmayanti Ekonomi Syariah E, NIM 1720210192 Mahasiswa IAIN Kudus yang mengikuti kegiatan pengabdian yang ditempatkan di rumah masing-masing akan menceritakan hal-hal yang saya alami selama kegiatan pengabdian berlangsung selama dua bulan.

Minggu pertama saya beserta anggota kelompok mulai mengagendakan acara kegiatan pengabdian yang kami jalankan selama dua bulan kedepan, program pertama yaitu membuat meme, famplet, video, dan webinar. Memasuki tahap pertama yaitu membuat meme lalu di ajukan kepada ketua tim pengabdian, saat dipresentasikan kami mendapatkan banyak masukan dari dosen yang membuka wawasan kami lebih luas.

Minggu kedua kami dibekali oleh ketua tim pengabdian dan terjun langsung ke lapangan yaitu menjual suatu produk salah satunya adalah bawang putih dan cangkir batok kelapa. Kegiatan pemasaran bawang putih berjalan selama kurang lebih satu bulan di lapangan. Dengan adanya kegiatan ini saya mendapat banyak pengalaman bagaimana keadaan sesungguhnya di masyarakat tentang apa itu teori yang selama ini saya pelajari di banku perkuliahan.

Memasuki bulan ke dua yaitu bulan agustus kelompok kami mengadakan acara webinar dengan tema “ Bangkit di era pandemi” di Rumah makan Saung Bambu Wulung. Saat pelaksanaan webinar kami mendapatkan banyak sekali pengalaman yang dapat kami petik hikmahnya. Saya berterimakasih kepada pemilik saung bambu wulung yang sudah memberikan tempat beserta fasilitasnya selama kami menginap kurang lebih 5 hari sebulum kegiatan webinar di selenggarakan. Selain itu juga saya mengucapkan banyak terimakasih pada Bapak Ketua Tim Pengabdian Kelompok 129 Bapak Abdul Jalil yang sudah banyak memberikan pengalaman yang luar biasa yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.

#### **7. Muhammad Abrorul Aola (1720210055)**

Adanya pandemi covid telah memberikan dampak besar dari sektor manapun tidak terkecuali dari sektor pendidikan. Adanya wabah covid ini menghambat kegiatan belajar mengajar secara tatap muka menjadi serba online dengan memanfaatkan berbagai teknologi informasi. Demikian pula proses kegiatan pengabdian kali ini, kegiatan pengabdian pada tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena biasanya pengabdian dilakukan dengan cara terjun langsung di masyarakat, tetapi pada tahun ini dilaksanakan dari rumah masing-masing peserta.

Saya Muhammad Abrorul Aola prodi Ekonomi Syari'ah kelas B NIM 1720210055 Mahasiswa IAIN Kudus yang telah mengikuti kegiatan pengabdian akan bercerita sedikit mengenai kegiatan-kegiatan yang telah saya lakukan selama proses kegiatan pengabdian berlangsung.

Setelah disampaikannya pembagian kelompok kegiatan pengabdian kemudian saya mencari informasi mengenai kelompok saya. Dua minggu sebelum pengabdian dimulai saya dimasukkan dalam grup whatsapp anggota kelompok 129 untuk mempermudah pengenalan satu sama lain. Setelah itu kami mencoba mendiskusikan tentang progja yang akan kita kerjakan 2 bulan kedepan.

Selama kegiatan pengabdian berlangsung kegiatan yang kami kerjakan adalah membuat webinar satu kali dengan tema “Bangkit di Era Pandemi“, membuat 12 meme, membuat 4 video dengan tema Covid, Moderasi beragama dan Ekonomi serta kegiatan pendukung seperti penjualan produk antara produk lokal dan impor selain itu kegiatan sosial

seperti pembagian masker dan pengetesan suhu badan pada peserta webinar. Suatu pengalaman yang tak terlupakan dapat menyelenggarakan webinar dengan bantuan kerja sama lembaga lain dan mengenal banyak orang baru di dalamnya.

Kemudian dalam proses pembuatan meme masing-masing anggota kelompok membuat satu meme, sehingga kelompok kami mempunyai 12 meme yang telah dibuat. Dan saya sendiri membuat meme yang menyangkut tentang kebiasaan baru yang dilakukan di masa covid-19. Selanjutnya proses pembuatan video, dalam pembuatan video saya ikut berperan menjadi aktor dalam cerita yang ada dalam video sekaligus membantu dalam proses editing video tersebut yang telah di upload dalam channel youtube kelompok saya. Dalam kegiatan webinar yang dilakukan secara offline, saya bertugas sebagai penerima tamu dibagian lokasi utara.

Banyak sekali pengalaman yang bisa saya dapatkan dari kegiatan kkn ini yang tidak akan pernah ternilai oleh apapun. Walaupun masih banyak juga kekurangan pada kegiatan pengabdian tersebut, saya sangat berterima kasih kepada semua teman-teman anggota kelompok 129 yang selalu kompak dan semangat. Tidak lupa saya juga sangat berterima kasih kepada bapak Jalil selaku ketua tim pengabdian kami yang sudah memberikan arahan selama kegiatan pengabdian ini, selain itu saya ucapkan banyak berterima kasih juga kepada ibu Khariroh selaku yang bertanggungjawab RM BambuWulung yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta arahan selama kegiatan webinar di bambu wulung tersebut berlangsung.

Saya harap kegiatan pengabdian kali ini walaupun dilaksanakan dengan online semoga tidak mengurangi nilai dari arti pengabdian itu sendiri. Semoga apa yang kita semua lakukan dan kerjakan ini dapat menjadi manfaat besok saat terjun kemasyarakat umum. Hanya itu yang bisa saya sampaikan, Terimakasih.

#### **8. Dewi Safariyana (1720210122)**

Ini adalah singkat cerita dari pengalaman kegiatan pengabdian yang saya alami selama 2 bulan, mulai 1 Juli – 31 Agustus 2020. Mengingat kegiatan pengabdian, dibenak saya adalah momen yang menghangatkan kegiatan pengabdian tahun ini sangat berbeda dengan kegiatan pengabdian sebelumnya, bahkan pengabdian tahun ini perdananya pengabdian dari rumah. Mengapa *online*? Tak dipungkiri kegiatan pengabdian kami berubah menjadi kegiatan pengabdian *online* dikarenakan pandemi Covid-19 yang juga belum berakhir. Meskipun begitu, kami tetap merasakan kehangatan dibalik itu semua.

Saya Dewi Safariyana anggota dari kegiatan pengabdian IAIN Kudus tahun 2020 kelompok 129. Ketua tim pengabdian kami adalah Bapak Dr. Abdul Jalil M. E. I. Kesan pertama mendengar nama beliau adalah bersyukur, karena apa? Beliau adalah dosen pembimbing Kartu Studi Tetap saya sejak semester 1 sekaligus dosen pembimbing skripsi, meskipun begitu saya tidak pernah tahu wajah beliau seperti apa makanya saya bersyukur akhirnya saya dipertemukan dengan beliau.

Kelompok 129 menurut saya kelompok yang unik, dengan anggota yang hanya ada 3 cowok yaitu Hilal yang selalu bijak dan bertanggung jawab karena diangkat sebagai ketua, Arul yang sering dibuat kalah-kalahan dan Ryan yang tingkat percaya dirinya tinggi karena beranggapan paling keren. Dan 9 cewek yaitu Taymi yang humble dan humoris, Ulya yang polos dan imut, Ririn yang sregap dan cekatan, Tiwi dan Isma solmed yang selalu menghibur dengan candaan mmereka, Rike yang paling cantik diantara kami semua, Mia yang selalu dibuat kalah-kalahan karena telat mikir, Mila yang humoris dan sering melarikan diri saat dibutuhkan dan aku yang bersyukur karena bertemu mereka semua. Meskipun kami memiliki karakter yang berbeda-beda, kami tetap solid dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian online ini. Tak lupa dengan ketua tim pengabdian kami sekaligus berperan sebagai bapak kami selama 2 bulan yaitu Pak Abdul Jalil. Beliau adalah sosok yang baik hati, humoris, legowo, bertanggung jawab dan selalu menuntun kami sebagai anak asuhnya.

Kegiatan pengabdian adalah kegitan dimana peran kita sebagai mahasiswa turun tangan membaaur dengan masyarakat untuk memecahkan masalah yang ada dengan memberdayakan masyarakat di suatu desa. Pengabdian yang saya nanti-nantikan tidak sesuai dengan harapan karena kegiatan pengabdiannya dilaksanakan secara online. Meskipun begitu kegiatan pengabdianku tetap memiliki makna sangat berharga yang bisa kuceritakan pada anak cucu ku kelak.

Pada hari Sabtu, 20 Juni 2020 merupakan rapat perdana kami. Di rumah Pak Jalil, kami saling memandang satu sama lain karena masih merasa asing. Setelah kami dipersilahkan untuk memperkenalkan diri, beliau langsung menjelaskan tentang apa sih peran mahasiswa Ekonomi Syariah yang sesungguhnya. Tugas kita adalah mencari suatu masalah yang sedang dihadapi dan bagaimana cara kita menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi terutama saat pandemi covid-19 ini. Pada hari itu, kami langsung membentuk kepengurusan, membagi *jobdisk* sesuai kemampuan dan merencanakan jadwal untuk dua bulan kedepan.

Kita selalu rapat seminggu sekali untuk saling mengutarakan ide dan lebih saling mengenal satu sama lain. Meskipun pengabdiannya online kami tetap sebisa mungkin untuk meet up karena jika hanya di grup rasanya kurang afdhol. Pada bulan pertama pengabdian kami mendapat pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga. Sebelum kita melangkah ke Program Kerja Seminar Online, kami dilatih untuk menata mental terlebih dahulu. Karena Seminar Online membutuhkan narasumber yang mumpuni, pastilah membutuhkan kontribusi entah uang atau penghargaan lainnya. Maka dari itu ketua tim pengabdian kami ingin menata mental kami untuk tidak bergantung pada orang tua. Kita tak harus meminta uang tapi kita bisa mencari uang dengan hasil keringat kita sendiri. Selama satu bulan kami melakukan pemasaran bawang putih dan mencari segmentasi pasar yang tepat agar bawang putih cepat laku. Kami dimodali dosen kami bawang putih dengan percuma tanpa uang muka. Setelah bawangnya terjual barulah kita membayarnya dan baiknya lagi keuntungan yang kami dapatkan akan dialokasikan ke uang kas untuk menjalankan proram kerja kedepannya.

Saya dan teman-teman lainnya sangat senang karena benar-benar merasakan pengabdian yang sesungguhnya.

Pada bulan kedua kami langsung fokus pada program kerja terbesar kami yaitu Seminar Online atau Webinar dengan tema “Bangkit di Era Pandemi”. Meskipun seminar online, kami ada offline nya di Rumah Makan Bambu Wulung dengan tamu undangan yang terbatas karena masih pandemi dan harus menaati protokol kesehatan. Sebelum tanggal 11 Agustus yaitu puncak acara webinar, kami berdua belas orang menginap di Bambu Wulung untuk mempersiapkan dengan matang. Disana kami diampu oleh Bu Kharirah, beliau sangat membimbing kami dengan sabar dan memberikan ilmunya tentang bagaimana cara bersikap profesionalitas dan bertanggung jawab ketika kita memiliki suatu progja.

Selama dua bulan lamanya saya merasakan kehangatan pengabdian yang sesungguhnya. Dengan mendapat pengalaman dan ilmu yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Saya berterima kasih kepada Pak Jalil selaku dosen terbaik, yang sudah mengajarkan tentang “Usaha dahulu dan menuai kemudian”. Tak hanya itu pelajaran berharga lainnya yaitu ketika bersama teman-teman anggota kelompok 129 kami belajar tentang kekompakan, kebersamaan, kesederhanaa dan kekeluargaan. Harapan saya untuk kedepannya adalah semoga pandemi covid-19 ini segera berakhir dan semuanya diberi keikhlasan atas dampak dari pandemi. Semoga tahun depan kegiatan pengabdian dapat dilakukan secara langsung dan tidak online dan mahasiswa bisa terjun langsung untuk membantu mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Semoga IAIN Kudus berjaya dan mencetak mahasiswa yang jujur, kompeten dan berakhlak mulia.

#### **9. Mila Farikha (1720210076)**

Saya Mila Farikha prodi Ekonomi Syari'ah kelas B NIM 1720210076 Mahasiswa IAIN Kudus yang telah mengikuti kegiatan pengabdian yang melakukan kegiatan dari rumah masing-masing ingin bercerita mengenai kegiatan – kegiatan yang saya lakukan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Kegiatan pengabdian pada tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena biasanya pengabdian dilakukan dengan cara terjun langsung di masyarakat, tetapi pada tahun ini dilaksanakan dari rumah masing-masing peserta, dengan keadaan pandemi seperti ini kampus IAIN Kudus menghawatirkan penyelenggaraan kegiatan pengabdian secara offline, sehingga dengan cara daringlah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Hal ini membuat banyak pertanyaan dalam diri saya mengenai bagaimana bentuk dalam kegiatan pengabdian tersebut. Setelah mengikuti TM dan panduan dari kampus akhirnya kegiatan ini dapat berlangsung seperti yang terteta pada buku panduan kegiatan pengabdian.

Dua minggu sebelum kkn dimulai saya dimasukkan dalam grup wa anggota kelompok 129 guna mempermudah pengenalan satu sama lain. Selama kegiatan pengabdian yang kami jalankan adalah membuat meme, pamflet, video, webinar serta kegiatan pendukung dimasapan demi seperti penjualan produk antara produk lokal dan impor selain itu kegiatan social seperti pembagian masker dan pengetesan suhu badan pada peserta webinar.

Suatu pengalaman yang tak terhingga dapat menyelenggarakan webinar dengan bantuan lembaga lain dan mengenal banyak orang di dalamnya.

Dalam proses pembuatan meme dibagi masing-masing peserta satu meme, sehingga kelompok saya mempunyai 12 meme yang telah dibuat. Dan saya sendiri membuat meme tentang pengedaran uang tunai di masa covid-19. Selanjutnya dalam pembuatan video saya ikut berperan dalam penyusunan ide cerita sekaligus sutradara dalam salah satu video yang telah di upload dalam channel youtube kelompok saya. Dalam kegiatan webinar yang dilakukan secara offline, di pra acara saya berperan sebagai pembantu umum, karena saat itu saya sedang mengalami cedera pada kaki, sehingga kurang berperan aktif. Pada saat acara webinar saya bertugas sebagai penerima tamu sekaligus pengecek suhu tubuh kepada seluruh tamu undangan yang hadir.

Banyak sekali ilmu sekaligus pengalaman yang saya dapatkan dalam kegiatan pengabdian ini dan tidak akan pernah ternilai oleh apapun. Walaupun masih banyak juga kekurangan pada kegiatan pengabdian. Saya sangat berterimakasih kepada semua teman-teman yg selalu kompak tanpa ada kecemburuan tugas antara satu dengan yang lain. Untuk bapak Jalil selaku dosen saya ucapkan banyak terimakasih sudah memberikan arahan selama kegiatan pengabdian ini, selain itu saya juga berterima kasih kepada ibu Khariroh selaku pemilik RM Bambu Wulung yang telah memberikan tempat tinggal serta arahan selama kegiatan webinar berlangsung.

Hanya dengan ucapkan terimakasih yang bisa saya berikan atas semua pengalaman serta ilmu yang telah diberikan oleh bapak Jalil selaku ketua tim pengabdian kelompok saya dan ibu Khariroh selaku pendamping lapangan saat webinar, saya hanya akan mendoakan semoga kita semua selalu dalam perlindungan Allah SWT, dan untuk teman-teman kegiatan pengabdian kelompok 129 semoga kegiatan pengabdian ini memberi kita banyak manfaat mulai dari arti kekeluargaan, rasa membutuhkan satu sama lain. Saya berharap pertemanan kita tetap berjalan setelah pengabdian ini berakhir. Hanya itu yang dapat saya sampaikan.

#### **10. Sabikh Riyan Firdaus (1720210123)**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di implementasikan dengan kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian merupakan bentuk nyata dari kuliah yang bisa kami rasakan karena harus berinteraksi langsung dengan masyarakat. Kami harus mampu mengimplementasikan antara teori yang selama ini kita dapat dibangku kuliah dengan realitas masyarakat. Karena keadaan dunia sedang dilanda musibah besar yakni munculnya virus Covid-19 maka kegiatan pengabdian di lakukan secara online, tetapi dimasa new normal ini tidak menyurutkan semangat untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan cara melakukan arahan, kesadaran dan kepedulian kepada diri sendiri dan orang lain terhadap wabah Covid-19, moderasi beragama, dan survive di masa pandemi.

Ditahun ini, Saya Sabikh Riyan Firdaus melaksanakan kegiatan pengabdian yang berbeda dengan pengabdian pada tahun-tahun



sebelumnya, dimana yang biasanya mahasiswa terjun langsung atau ditempatkan di sebuah desa atau dusun, tahun ini saya melakukan kegiatan pengabdian secara online dari rumah karena adanya pandemi yang terjadi dan mematuhi peraturan pemerintah untuk melaksanakan kegiatan apapun dari rumah.

Pada minggu pertama sejak diresmikannya pembukaan kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa saya dan para anggota kelompok mulai membuat grup di WhatsApp, guna keperluan koordinasi kelompok. Kemudian kita mulai membahas tentang rencana-rencana kegiatan yang akan kita lakukan selama 2 bulan kedepan. Kemudian kita seluruh anggota kelompok 129 melakukan pertemuan perdana di Samudra Cafe untuk berkenalan satu sama lain, dan tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, bawa hand sanitizer, memakai masker dan menjaga jarak satu sama lain.

Pada minggu kedua hingga ke lima kita mulai membuat meme/flayer dan membuat project video, seperti video edukasi mengenai penjelasan seputar Covid-19, New Normal sampai video edukasi tentang ekonomi, dan juga membuat short movie yang semuanya bisa di tonton di channel YouTube kelompok 129.

Pada minggu ke enam sampai minggu terakhir kita mulai membuat project webinar dan menyusun laporan pengabdian, untuk webinar kita selenggarakan di Bambu Wulung dengan tema "Bangkit di Era Pandemi" yang dihadiri oleh narasumber-narasumber yang ahli di bidangnya dan acara dipandu oleh host yang kebetulan Dosen pembimbing lapangan kami sendiri yaitu Bapak Abdul Jalil.

Kegiatan pengabdian selama dua bulan sangat memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat tak ternilai kepada saya dan teman-teman semua. Meskipun berbeda dari kegiatan pengabdian tahun-tahun sebelumnya, tetapi ilmu yang kita dapatkan tetaplah sama dan mungkin kita akan bisa mendapatkan pengalaman lebih daripada pengabdian yang dilaksanakan kakak tingkat kita.

Tak lupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat, terutama kepada dosen pembimbing lapangan kita Bapak Dr. Abdul Jalil, S.Ag., M.E.I. yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada kita selama melangsungkan kegiatan pengabdian, kepada segenap pengurus LPPM IAIN KUDUS, kepada Pak Cipto dan team Suluk Tajug Menara yang ikut memeriahkan seminar online kelompok kita, kepada Bu Khariroh yang memberikan bimbingan selama pelaksanaan seminar di bambu wulung, dan semua pihak yang terlibat yang tak bisa kami sebutkan satu persatu.

## **11. Sitta Pratiwi (1720210210)**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di implementasikan dengan kegiatan kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian merupakan bentuk nyata dari kuliah yang bisa kami rasakan karena harus berinteraksi langsung dengan masyarakat. Kami harus mampu mengimplementasikan antara teori yang selama ini kita dapat dibangku kuliah dengan realitas masyarakat. Karena keadaan dunia sedang dilanda musibah besar yakni munculnya virus Covid-19 maka kegiatan pengabdian di lakukan secara online, tetapi dimasa new normal ini tidak menyurutkan semangat untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan cara melakukan arahan, kesadaran dan kepedulian kepada diri sendiri dan orang lain terhadap wabah Covid-19, moderasi beragama, dan survive di masa pandemi.

Di tahun ini saya Sitta Pratiwi (1720210210) melaksanakan kegiatan pengabdian yang berbeda dari tahun sebelumnya, perbedaannya ketika mahasiswa biasanya diterjunkan langsung ke lapangan atau ditempatkan disebuah desa-desa guna melakukan suatu pengabdian kepada masyarakat, maka kegiatan pengabdian saya melakukannya secara online dari rumah karena adanya pandemi Covid-19 yang diharuskan masyarakatnya untuk berada dirumah dan mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tanggal 11 Juni 2020 saya mulai masuk grup di WhatsApp, guna keperluan koordinasi kelompok.

Pada tanggal 1 Juli 2020 pembukaan kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa Pukul 10.00 WIB saya mengikuti acara pembukaan lewat siaran langsung di youtube LPPM. Setelah mengikuti acara pembukaan, kita mulai membahas tentang rencana-rencana kegiatan yang akan kita lakukan selama 2 bulan kedepan. Kemudian kita seluruh anggota kelompok 129 melakukan pertemuan perdana di Samudra Cafe untuk berkenalan satu sama lain, dan tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan selalu jaga jarak.

Pada minggu kedua hingga ke lima kita mulai membuat meme/flyer dan membuat project video, seperti video edukasi mengenai penjelasan seputar Covid-19, New Normal sampai video edukasi tentang ekonomi, dan juga membuat short movie yang semuanya bisa di tonton di channel YouTube KKN IK DR kelompok 129.

Pada minggu ke enam sampai minggu terakhir kita mulai membuat project webinar dan menyusun laporan pengabdian, untuk webinar kita selenggarakan di Bambu Wulung dengan tema "Bangkit di Era Pandemi" yang dihadiri oleh narasumber-narasumber yang ahli di bidangnya dan acara dipandu oleh host yang kebetulan ketua tim pengabdian kami sendiri yaitu Bapak Dr. Abdul Jalil, S.Ag.,M.E.I

Kegiatan pengabdian selama dua bulan sangat memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat tak ternilai kepada saya dan teman-teman semua. Meskipun berbeda dari kegiatan pengabdian tahun-tahun sebelumnya, tetapi ilmu yang kita dapatkan tetaplah sama dan mungkin kita akan bisa

mendapatkan pengalaman lebih daripada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan kakak tingkat kita.

Tak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat, terutama dosen kita Bapak Dr. Abdul Jalil, S.Ag., M.E.I yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada kita selama melangsungkan kegiatan pengabdian, kepada segenap pengurus LPPM IAIN KUDUS, kepada Pak Cipto dan team Suluk Tajug Menara yang ikut memeriahkan suksesnya seminar online, kepada Bu Khariroh yang memberikan sarana dan prasarana selama pelaksanaan seminar di bambu wulung, dan semua pihak yang terlibat yang tak bisa kami sebutkan satu persatu.

## **12. Ahmad Hilal Abiyat (1720210233)**

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pengabdian yang mungkin sangat mengesankan dan berbeda dari sebelumnya, mungkin ini pertama kalinya ada kegiatan pengabdian seperti ini karena kita semua dihadapkan pada kondisi yang sangat berbeda yaitu karena adanya Covid-19 yang mana seluruh kegiatan diadakan dirumah saja untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 dan untuk kebaikan bersama. Kegiatan pengabdian tahun ini berberda dengan sebelumnya yang mana biasanya kegiatan pengabdian langsung terjun di lembaga sesuai dengan bidang masing-masing, sekarang ini harus berfikir di rumah, mengabdikan di rumah dan hanya dirumah saja. Letak perbedaan kegiatan pengabdian tahun ini dengan yang sebelumnya hanya pada sistem nya saja, yang biasanya kita langsung praktek di lembaga dengan bidangnya masing-masing sekarang kita menggunakan media sosial untuk mengeksplor hasil karya kita mengenai hal-hal yang bermanfaat dan bisa dilihat oleh seluruh dunia seperti membuat meme atau flayer tentang Covid-19, keberagaman agama, keprodian, melakukan webinar, ngaji online, dan lain sebagainya yang nantinya bisa di share di instagram, yuotube, facebook dan lain-lain. Dengan adanya banyak hasil yang dihasilkan oleh para kelompok pengabdian maka di media sosial akan terpenuhi ribuan meme, vidio dan konten kreatif yang bermanfaat dari para tim pengabdian.

Pertama mulai pembukaan kegiatan pengabdian saya merasakan hal yang biasa saja, seolah-olah saya dihadapkan pada kondisi libur kuliah karena memang waktu kegiatan pengabdian ada pada saat liburan kuliah, dan sebuah program yang tidak menyenangkan. Lalu seiring hari demi hari saya merasakan bahwa banyak hal yang dapat saya peroleh, seperti mendapatkan teman baru dimana kita semua bekerja sama, saling tolong-menolong stau sama lainnya untuk keberhasilan program kerja di kelompok kami. Setelah menjalani kegiatan pengabdian di rumah saja ini mengajarkan untuk mengalah yang artinya bukan berarti kalah karena kesalahan, tetapi mengalah untuk menghargai pendapat orang lain, selain itu saya lebih mengetahui bagaimana kita harus bekerja sama satu kelompok agar program kerja kelompok kita berjalan dengan lancar. Terima kasih untuk dosen kami selaku ketua tim pengabdian bapak Dr. Abdul Jalil, S. Ag., M.E.I telah memberikan arahan dan dukungannya untuk mensukseskan kegiatan pengabdian kelompok 129. Mungkin apabila tanpa bantuan pak

Jalil kelompok kami tidak akan terarah tujuannya. Semoga dengan pengalaman yang saya alami selama kegiatan pengabdian ini akan membawa saya menjadi pribadi yang lebih berguna untuk masa depan saya, semua mendapat manfaat dan keberkahannya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa, merupakan gagasan baru di IAIN Kudus. Untuk melengkapi definisi kegiatan pengabdian bukan hanya sebagai pengabdian kepada masyarakat secara lintas disiplin kepada masyarakat secara umum yang dilakukan dari rumah masing-masing dikarenakan adanya pandemi Covid-19, kegiatan pengabdian kompetensi ini menuntut pihak perguruan tinggi untuk mendesain fungsi pengabdian berbasis pada kompetensi prodi mahasiswa peserta kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa yaitu program pengabdian yang berfungsi membentuk kepedulian dalam memberdayakan dan mengedukasi masyarakat untuk mencegah penyebaran virus Corona Disease 19 (Covid-19) dengan mematuhi beberapa protokol yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu menjaga jarak (Physical Distancing), dan memakai masker. Praktikan yang mengikuti program kegiatan pengabdian yang dibimbing oleh dosen kami selaku ketua tim pengabdian dalam menjalani proses pembimbingan dan monitoring secara daring. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa program studi ekonomi syariah selama kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan mengacu pada beberapa tema, yaitu:

- a. Kepedulian Covid-19
- b. Moderasi Beragama
- c. Ekonomi dan Bisnis Islam

Beberapa tema tersebut direalisasikan dalam bentuk flyer, infografis/meme, video kreatif, dan seminar online atau ngaji online. Program kerja kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa kelompok 129 laksanakan pada tanggal 1 juli 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020.

#### **B. Saran dan Rekomendasi**

Setelah praktikan menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian, praktikan merasa perlu mengemukakan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi tercapainya perbaikan dan pengembangan pelaksanaan kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa yang diharapkan.

Praktikan mengharapkan agar kegiatan pengabdian dimasa yang akan datang lebih baik daripada sebelum-sebelumnya. Maka dalam hal ini praktikan menyampaikan beberapa saran, yaitu: Saran untuk pihak penyelenggara kegiatan pengabdian (IAIN KUDUS) mahasiswa yang akan menjadi peserta praktikan pengabdian hendaknya dipersiapkan secara matang, baik dalam hal pengetahuan, administrasi, dan juga mental. Bagi dosen sebagai ketua tim pengabdian hendaknya membimbing mahasiswa praktiknya dengan baik dan jelas, pengawasan dan juga masukan sangat diperlukan mahasiswa sehingga hambatan-hambatan dilapangan dapat terselesaikan dengan terukur dan terarah.

Rekomendasi untuk tindak lanjut yaitu langkah selanjutnya tentang penyelesaian perkara, perbuatan, dan sebagainya. Dengan maksud tindak lanjut tersebut kami bisa langsung praktekkan kepada masyarakat atau tempat kami setelah kami lulus atau tempat kami akan melanjutkan kejenjang yang selanjutnya dengan adanya pengalaman yang telah kami lakukan selama

pengabdian. Dengan adanya kegiatan seminar online, edukasi yang kami lakukan pada kegiatan pengabdian ini kami belajar dari apa yang kita lakukan kita laksanakan dan belajar dari kesalahan yang kita lakukan atau yang kita perbuat selanjutnya.

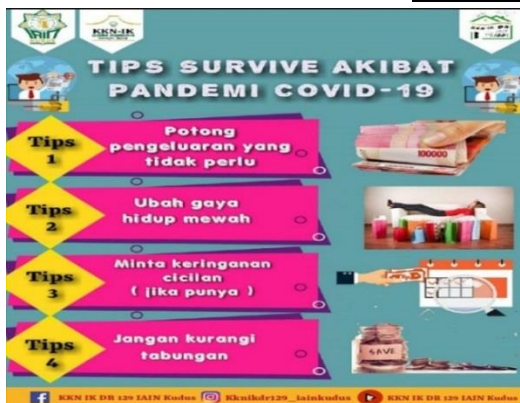
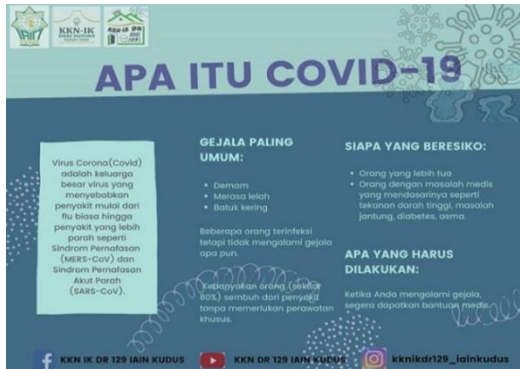
### **C. Penutup**

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua Taufik, Hidayah, serta Karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas kegiatan pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa dapat berjalan dengan baik dan lancar. Mulai awal pelaksanaan kegiatan pengabdian hingga akhir kegiatan tidak mengalami hambatan yang berarti.

Penulis berharap sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya sebagai catatan dan memori selama kegiatan berlangsung. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan perbaikan untuk penyelenggara kegiatan pengabdian, serta dapat menjadi bahan referensi dalam Penyusunan Laporan Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa selanjutnya.

## LAMPIRAN

### A. Contoh beberapa flyer/infografis/meme:



- B. Screenshot beberapa video kreatif  
1. (video perkenalan 129)



2. (video Pandemi Covid dan New Normal)



3. (stopmotion moderasi beragama)

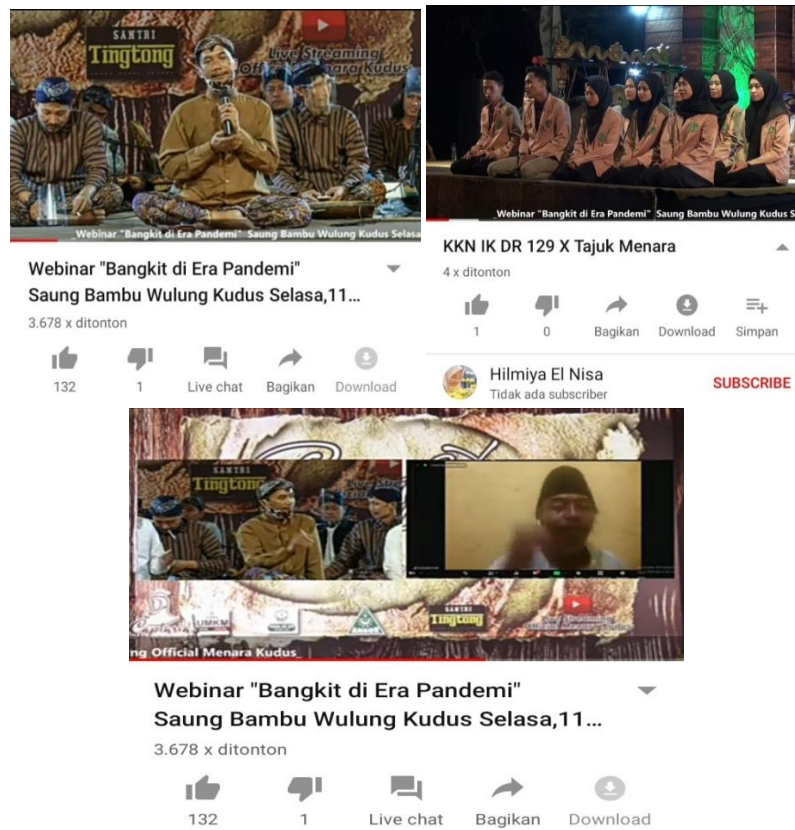




4. (shortmovie dampak pandemi terhadap ekonomi)



5. Screenshot pelaksanaan kegiatan seminar online atau ngaji online



6. Foto-foto selama pelaksanaan kegiatan pengabdian



